

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) atau chronic obstructive pulmonary disease (COPD) ditandai dengan obstruksi jalan napas ekspiratori yang ireversibel dan peningkatan usaha bernapas. Istilah lainnya adalah COLD dan COAD (chronic obstruktive lung/airway disease; penyakit paru/jalan napas obstruktif kronik). PPOK meliputi bronkitis kronik dan emfisema, yang sering terjadi bersamaan. Biasanya, merokok, polusi udara dan faktor-faktor risiko lain mempercepat penurunan fungsi paru terkait usia yang normal dan menyebabkan gejala-gejala respirasi kronik yang diselingi dengan eksaserbasi akut intermiten, yang akhirnya menyebabkan ketidakmampuan dan gagal napas. Hipoksemia kronik pada PPOK yang menyebabkan hipertensi pulmonal. Asma tidak tergolong pada PPOK karena bersifat reversibel. Obstruksi jalan napas yang menyebabkan reduksi aliran udara beragam tergantung pada penyakit. Pada bronkitis kronik dan bronkiolitis, penumpukan lendir dan sekresi yang sangat banyak menyumbat jalan napas.pada emfisema, obstruksi pada pertukaran oksigen dan karbon dioksida terjadi akibat kerusakan dinding alveoli yang disebabkan oleh overekstensi ruang udara dalam paru. Pada asma, jalan napas bronkial menyempit dan membatasi jumlah udara yang mengalir ke dalam paru-paru.

COPD adalah penyakit paru kronik yang ditandai dengan adanya hambatan aliran udara di saluran napas yang bersifat progresif nonreversibel atau reversibel parsial. Terdiri dari bronkitis kronik dan emfisema atau gabungan keduanya.

COPD merupakan penyakit dengan tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi baik di negara industri maupun yang sedang berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran jarak tempuh penderita COPD uji jalan 6 menit dan besarnya hubungan antara FEV₁ dan FVC hasil pemeriksaan uji faal paru dengan VO_{2maks}, yang di dapatkan dari jalan 6 menit.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan yang profesional dan bermutu tentang penyakit sistem respirasi : Chronic obstruktruktive pulmonary disease., sehingga penulis mengambil karya tulis ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Tn.A dengan Chronic Obstructive Pulmonary Disease di Ruang mawar 7 RS Cakra Husada.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum.

Untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit paru obstruksi kronik dengan proses keperawatan meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah COPD yang meliputi :

- a. Melakukan pengkajian yang meliputi wawancara dengan pasien dan keluarga pasien.
- b. Menetapkan prioritas diagnose keperawatan dari hasil pengkajian yang dilakukan.
- c. Membuat perencanaan untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada.
- d. Melaksanakan tindakan atau implementasi keperawatan berdasarkan rencana asuhan keperawatan yang telah ditetapkan.
- e. Mampu mengevaluasi keberhasilan asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan.
- f. Mendokumentasikan semua kegiatan asuhan keperawatan berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada klien.

C. Manfaat

Manfaat penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Bagi Akademik

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bahan informasi wacana tentang asuhan keperawatan dengan COPD sehingga dapat diaplikasikan teori yang lebih luas tentang asuhan keperawatan dengan COPD.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dalam menangani pasien COPD, serta memberikan masukan dan memberikan informasi pada institusi pelayanan kesehatan dalam penatalaksanaan pasien dengan COPD.

3. Bagi Klien dengan COPD

Diharapkan dapat menjadi sebagai bahan informasi dan wacana dalam meningkatkan derajat kesehatan klien, keluarga klien dan bias melaksanakan perawatan COPD dengan baik serta keluarga klien dapat merawat anggota keluarga yang menderita penyakit COPD secara mandiri.

4. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah kesehatan dan dapat menerapkan asuhan keperawatan dengan masalah COPD sesuai dengan teori yang didapat dari bangku kuliah, serta menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan dengan COPD, mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus nyata yang ada di rumah sakit.

5. Bagi masyarakat.

Untuk menjadi masukan dan bahan penambah pengetahuan bagi masyarakat luas dalam melakukan perawatan kesehatan terutama pada pasien dengan Chronic Obstruktive Pulmonary Disease.

D. Metodologi

1. Tempat, waktu pelaksanaan pengambilan kasus

Tempat pengambilan kasus ini adalah di Rumah Sakit RSCH Cakra Husada Klaten, ruang Mawar 7. Waktu pelaksanaan pengambilan kasus dimulai tanggal 28 desember 2015. Penulis melakukan pengkajian pada tanggal 28 Desember 2015 pukul 08.00 WIB.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulisan adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi dan wawancara

Dengan mengadakan wawancara kepada pasien dan anggota keluarga dalam rangka mengumpulkan data mengenai riwayat kesehatan pasien.

b. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang diambil dari catatan medis untuk menyesuaikan atau melaksanakan kegiatan teori dengan teknik studi dokumentasi akan lebih mendukung kepada data yang akan diambil.

c. Observasi

Mengobservasi keadaan umum pada pasien secara langsung pada penderita penyakit COPD.

d. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara memeriksa ujung rambut kepala sampai ujung kaki, untuk mendapatkan data yang mendukung sesuai dengan kenyataan yang ada pada pasien.

e. Studi literatur

Studi literature dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara komprehensif untuk mendapatkan data atau bahan yang berhubungan dengan penderita hipertensi dalam rangka mendapatkan dasar teoritis dengan cara membaca buku dari catatan kuliah, makalah dan referensi.